

PENYUSUNAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI KARYA BUYA HAMKA DI UPT. PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA BUKITTINGGI

Fitria Putri Zalino¹, Marlini²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: fitriaputrizalino27@gmail.com

Abstract

This article aims to describe how the preparation of an annotated bibliography Buya Hamka work in UPT. Library of Bung Hatta Bukittinggi. The method used is descriptive method that describes the physical characteristics of library materials to: (1) observation of spaciousness to know the collection Buya Hamka in UPT. Library of Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; (2) The record field used to record things during the study. Based on the findings in the field is known that the preparation of bibliographic work Buya Hamka are not in the Library of Proklamator Bung Hatta then in need of making an annotated bibliography. Based on the discussion can be concluded the stage of making the bibliography are: (1) Determination of bibliographic titles; (2) The collection of library materials; (3) Selection of library materials, aims to determine the theme of the bibliography; (4) grouping or classification; (5) Preparation of keywords; (6) Preparation of the index; (7) Making or typing bibliographies; (8) Examination of the final draft of the examination of article bibliographies of errors and spelling and punctuation.

Keywords: Preparation, bibliography, annotated, Buya Hamka

A. Pendahuluan

Menurut Saleh (2009:59-60) bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang “diterbitkan” dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Bibliografi dapat digunakan sebagai: (a) bahan rujukan terhadap koleksi pembuatan; (b) sebagai daftar koleksi yang dimiliki perpustakaan; (c) sebagai daftar informasi bahan pustaka mengenai suatu bidang kajian tertentu.

Menurut Sulistyio Basuki (1991:424) tujuan bibliografi ialah: (a) membantu pemakai dalam menentukan lokasi keberadaan sebuah bahan pustaka atau mengenali sebuah buku atau bahan pustaka lainnya yang diminatinya; (b) sebagai sarana dalam pemilihan buku, identifikasi dan verifikasi rincian bibliografis

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi D3 Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2015

² Pembimbing Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

sebuah buku, serta lokasi bahan pustaka (dalam kaitannya dengan tempat penerbit, lokasi di perpustakaan, atau tempat memesan).

Menurut Sulisty Basuki (1991:423) bibliografi digunakan untuk akses cepat dan mudah terhadap informasi vital mengenai perkembangan berbagai cabang pengetahuan. Bibliografi secara tidak langsung mempromosikan pendayagunaan buku dan bahan pustaka lainnya atau mempromosikan aplikasi bermanfaat dari ilmu pengetahuan.

Menurut Sulisty Basuki (1991:424) bibliografi memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi vital mengenai perkembangan berbagai cabang pengetahuan. Karena itu informasi relevan perlu segera disampaikan kepada ilmuwan, profesional, administrator, peneliti, dan pengambil keputusan. Dalam hal ini bibliografi memegang peranan penting.

Menurut Mustafa (1994:119-124) menjelaskan jenis bibliografi diantaranya: (a) bibliografi umum, yaitu bibliografi yang memuat informasi bibliografi dengan subjek umum. Jadi tidak dibuat pembatasan tertentu terhadap dokumen yang didaftarkan didalamnya; (b) bibliografi khusus atau terseleksi, yaitu suatu jenis bibliografi yang mendaftarkan literatur dengan cakupan khusus; (c) bibliografi nasional, yaitu salah satu bentuk bahan rujukan yang diterbitkan secara teratur oleh suatu lembaga dalam suatu negara yang memuat daftar terbitan negara itu; (d) bibliografi universal; yaitu memuat daftar literatur dari seluruh dunia; (e) bibliografi retrospektif, yaitu bibliografi yang memuat literatur yang pernah terbit secara lengkap; (f) bibliografi beranotasi, yaitu bibliografi biasa, tetapi tiap literatur yang dimuat diberi anotasi atau keterangan mengenai isi dan peruntukkan serta tinjauan bibliografi ini; (g) bibliografi biobibliografi atau kumpulan karangan, yaitu suatu bentuk bahan rujukan sumber kepustakaan dan dikategorikan sebagai bibliografi.

Menurut Zain (2007:17-18) menjelaskan pada dasarnya unsur yang sering dijadikan poin identitas bagi suatu bahan rujukan dalam bibliografi adalah: (a) pengarang; (b) judul; (c) edisi; (d) kota terbit, nama penerbit, tahun terbit; (e) keterangan fisik dokumen yang bersangkutan; (f) catatan seri bila ada; (g) nomor dokumen misalnya ISBN untuk buku dan ISSN untuk terbitan berseri.

Menurut Triani dan Susanti (2001:10-29) menyebutkan tahapan pembuatan bibliografi adalah: (a) penentuan judul bibliografi; (b) pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi; (c) seleksi bahan pustaka; (d) pengelompokan atau klasifikasi; (e) pembuatan kata kunci; (f) penyusunan indeks; (g) pengetikan naskah bibliografi; (h) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi berada di bawah tanggung jawab Kepala Perpustakaan Nasional RI, yang secara teknis dibina oleh Sekretaris Utama Perpustakaan Nasional RI dan Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi dan dalam pelaksanaan tugas operasionalnya wajib melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kota Bukittinggi. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang perpustakaan, menghimpun, mengelola, melestarikan, mengembangkan, mendayagunakan koleksi perpustakaan. Salah satu koleksi terpenting yang ada di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah koleksi karya Prof. DR. H. Abdul Malik Karim Amrullah atau yang lebih dikenal dengan nama Buya Hamka.

Bibliografi beranotasi Karya Buya Hamka belum ada di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Padahal Karya Buya Hamka termasuk salah satu koleksi terpenting selain dari koleksi Bung Hatta, Bung Karno, Tan Malaka, dan Aa Navis. Untuk itu diperlukan alat penelusuran informasi seperti bibliografi beranotasi.

Alasan kenapa perlu dibuatkan penyusunan bibliografi beranotasi Karya Buya Hamka ini karena; *pertama*, menjaga koleksi karya Buya Hamka yang sudah mulai rapuh, agar awet dan dapat dimanfaatkan lebih lama. *Kedua*, dengan adanya penyusunan bibliografi beranotasi sebagai alat penelusur informasi, pemustaka dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dan tidak akan membuat pemustaka kebingungan akan mencari informasi sehingga membantu pemustaka dalam mencari koleksi yang lebih akurat. *Ketiga*, dalam suatu perpustakaan koleksi yang dimilikinya telah ada bibliografi beranotasi tentunya akan mempermudah pustakawan dalam memberikan informasi dengan cara memperlihatkan bibliografi yang telah ada kepada pemustaka atau kepada orang yang membutuhkan informasi. Untuk itu penulis mencoba membantu UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi menyusun bibliografi karya Buya Hamka sebagai salah satu alat telusur. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka judul makalah ini adalah Penyusunan Bibliografi Beranotasi Karya Buya Hamka di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menguraikan temuan atau data observasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Data diperoleh dengan observasi langsung ke UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dengan cara melihat katalog online perpustakaan dan mengumpulkan koleksi karya Buya Hamka dan selanjutnya melakukan penyusunan bibliografi beranotasi menggunakan metode deskriptif analitis pada karya Buya Hamka di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

C. Pembahasan

1. Koleksi Karya Buya Hamka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

Salah satu koleksi terpenting yang ada di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah koleksi karya Prof. DR. H. Abdul Malik Karim Amrullah atau yang lebih dikenal dengan nama Buya Hamka. Buya Hamka merupakan seorang ulama, politisi dan sastrawan tersohor dan dihormati di kawasan Asia hingga Timur Tengah. Buya Hamka lahir pada 17 Februari 1908 di Kampung Molek, Maninjau, Sumatera Barat, dari pasangan Dr. H. Abdul Karim Amrullah (Haji Rasul) dan Siti Safiyah. Beliau wafat di usia 73 tahun pada tanggal 24 Juli 1981. Meskipun beliau telah berpulang ke rahmatullah, namun pengabdian dan sumbangannya dalam membangun kesadaran umat Islam dan cita-cita bangsa tetap dikenang dan menjadi inspirasi bagi generasi masa kini. Jumlah koleksi karya Buya Hamka yang ada di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi 64 judul yang terdiri dari 76 eksemplar yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Rincian Jumlah Koleksi Karya Buya Hamka
di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

No	Judul	Penerbit	Eksemplar
1	1001 Soal-soal Hidup	- Djakarta: Bulan Bintang, 1966	1
2	Ajahku: riwayat hidup Dr. H. Abd. Karim Amrullah dan perjuangan kaum agama di Sumatera	- Djakarta: Pustaka Panjimas, 1995 - Djakarta: Djajamurni, 1967	1 1
3	Angkatan Baru	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2007	1
4	Antara khayal dan fakta Tuanku Rao	- Djakarta: Bulan Bintang, 1974 - Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2008	1 1
5	Dari hati kehati	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002	1
6	Dari Lembah Cita-cita	- Djakarta: Bulan Bintang, 1967 - Shah Alam: Pustaka Dini, 2007	1 1
7	Dari Perbendaharaan Lama	- Djakarta: Madju, 1963 - Djakarta: Pustaka Panjimas, 1982	1 1
8	Di dalam Lembah Kehidupan	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2008	1
9	Dibawah Lindungan Ka'bah	- Jakarta: Bulan Bintang, 2005 - Selangor Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2008	1 1
10	Doa-doa Rasulullah	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003	1
11	Falsafah Hidup	- Selangor Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2004 - Selangor Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2006	1 1
12	Falsafah Hidup Prof Dr Hamka	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994	1
13	Falsafah Ketuhanan	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2006	1
14	Ghirah dan Tantangan Terhadap Islam	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982 - Jakarta: Pustaka Ranumas, [s.n]	1 1

15	Hamka Bercerita Kisah Nabi dan Rasul	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2008	2
16	Islam dan Adat Minangkabau	- Selangor Darul Ehsan: Pustaka Sdn Bhd, 2006	1
17	Islam: Revolusi Ideology dan Keadilan Sosial	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2006	1
18	Keadilan Ilahi	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2008	1
19	Keadilan Sosial	- Djakarta: Widjaya, 1951	1
20	Kedudukan Perempuan dalam Islam	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983	1
21	Kenangan Hidup	- Djakarta: Bulan Bintang, 1974	1
22	Lembaga Budi	- Selangor Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2008	1
23	Lembaga Hidup	- Djakarta: Widjaya, 1955	1
24	Lembaga Hikmat	- Djakarta: Bulan Bintang, 1966	1
25	Margaretha Gruther	- Bukittinggi: Nusantara, 1960	1
26	Merantau ke Deli	- Selangor Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2006	1
27	Pandangan Hidup Muslim	- Selangor Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2004	1
28	Pelajaran Agama Islam	- Djakarta: Bulan Bintang, 1973	1
29	Peribadi	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2007	1
30	Perkembangan Tasawuf dari abad ke abad	- Djakarta: Pustaka Islam, 1962	1
31	Renungan Tasawuf	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995 - Shah Alam: Pustaka Dini, 2003	1 1
32	Said Djamiluddin Al-Afghany: Pelopor Kebangkitan Muslim	- Djakarta: Bulan Bintang, 1970	1
33	Sedjarah Umat Islam	- Djakarta: Nusantara, 1961	1
34	Tafsir Al-Azhar	- Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD, 2001	1
35	Tafsir Al-Azhar II	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
36	Tafsir Al-Azhar III	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003	1
37	Tafsir Al-Azhar IV	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1

Penyusunan Bibliografi Beranotasi Karya Buya Hamka di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi– Fitria Putri Zalino, Marlina

38	Tafsir Al-Azhar V	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005	1
39	Tafsir Al-Azhar VI	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
40	Tafsir Al-Azhar VII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
41	Tafsir Al-Azhar VIII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
42	Tafsir Al-Azhar IX	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000	1
43	Tafsir Al-Azhar X	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
44	Tafsir Al-Azhar XI	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002	1
45	Tafsir Al-Azhar XII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 1999	1
46	Tafsir Al-Azhar XIII-XIV	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
47	Tafsir Al-Azhar XIX	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003	1
48	Tafsir Al-Azhar XV	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003	1
49	Tafsir Al-Azhar XVI	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003	1
50	Tafsir Al-Azhar XVII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000	1
51	Tafsir Al-Azhar XVIII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003	1
52	Tafsir Al-Azhar XX	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003	1
53	Tafsir Al-Azhar XXI	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002	1
54	Tafsir Al-Azhar XXII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002	1
55	Tafsir Al-Azhar XXIII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002	1
56	Tafsir Al-Azhar XXIV	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002	1
57	Tafsir Al-Azhar XXIX	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
58	Tafsir Al-Azhar XXVII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000	1
59	Tafsir Al-Azhar XXVIII	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004	1
60	Tafsir Al-Azhar XXV-XXVI	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005	1

61	Tafsir Al-Azhar XXX	- Jakarta: Pustaka Panjimas, 1976	1
62	Tasauf Modern	- Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1977 - Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990 - Selangor Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2007	2 1 1
63	Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	- Djakarta: Bulan Bintang, 1976	1
64	Terusir	- Shah Alam: Pustaka Dini, 2007	1
Jumlah			76

2. Pembuatan Bibliografi Beranotasi Karya Buya Hamka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

a. Penentuan Judul Bibliografi

Dalam menentukan judul bibliografi harus dipertimbangkan beberapa hal: (a) ketersediaan koleksi karya Buya Hamka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, koleksi karya Buya Hamka terdapat 64 judul untuk koleksi buku; (b) keterpakaian koleksi karya Buya Hamka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi merupakan koleksi penting yang harus dijaga karena itu dibuatkan bibliografi beranotasi supaya lebih menjaga koleksi tidak cepat rusak, dan keterpakaian koleksi bisa digunakan dengan tepat; (c) berdasarkan permintaan pengguna, koleksi karya Buya Hamka ini sangat diminati oleh pengguna karena buku-buku yang ditulisnya sangat inspiratif dan disukai oleh pengguna dan pecinta karya Buya Hamka seperti, Filsafat Ketuhanan, Dibawah Lindungan Ka'bah, Tenggelamnya Kapal Van Der wijck, Terusir, Tasauf, dan banyak lainnya.

b. Pengumpulan Karya Buya Hamka

Pengumpulan bahan informasi dilakukan dengan cara menelusuri langsung semua koleksi karya Buya Hamka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, kemudian dilakukan pencatatan data tentang buku seperti: (a) judul buku; (b) impresum mengenai data terbitan buku; (c) kolasi atau keterangan fisik buku mengenai jumlah halaman buku; (e) membuat anotasi atau isi ringkas sebuah buku.

c. Seleksi Bahan Pustaka

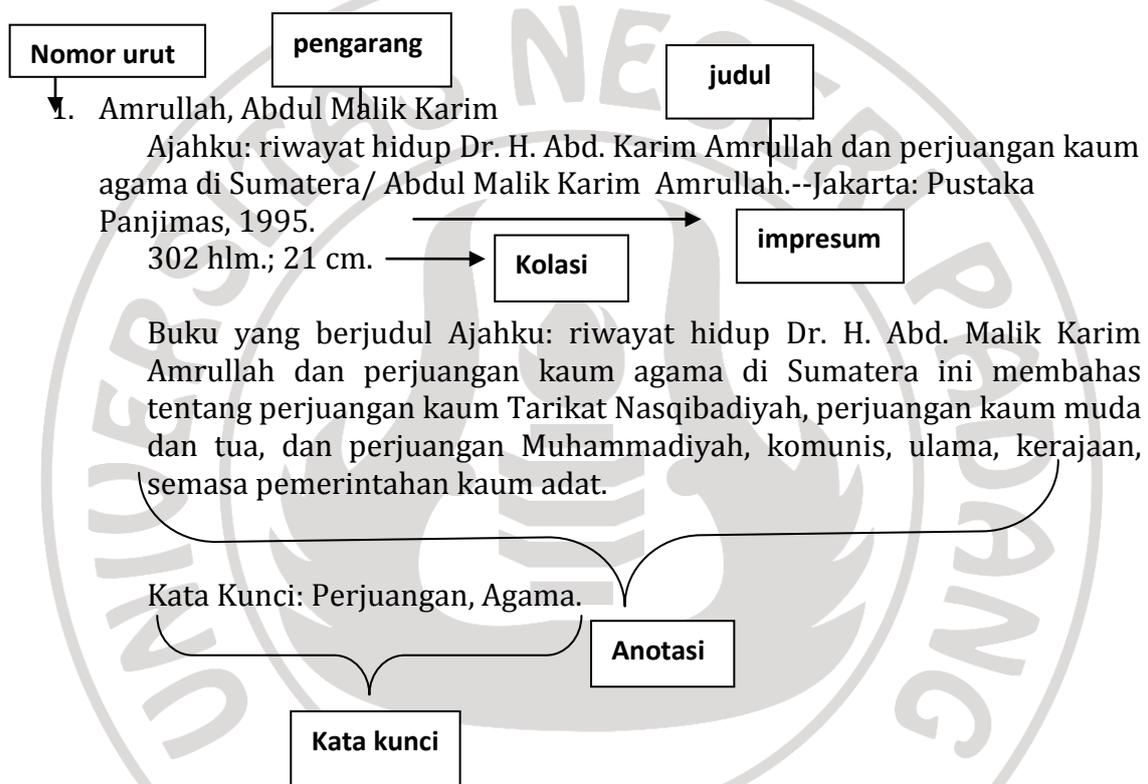
Seluruh buku yang berhasil ditelusuri dan dikumpulkan dilakukan pemilihan atau seleksi, dengan tujuan buku yang telah dikumpulkan sesuai dengan topik karya Buya Hamka. Dan dilakukan pemisahan koleksi jika terdapat selain dari koleksi Buya Hamka. Dalam proses penyeleksian ini akan tahu berapa banyak karya Buya Hamka yang akan dibuat deskripsinya dan berapa jumlah koleksinya yang ada di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

d. Pengelompokan dan Klasifikasi

Bahan informasi yang dikumpulkan kemudian disusun menurut subjek tertentu agar terbentuk suatu daftar susunan bibliografi secara sistematis dan ditentukan klasifikasinya berupa notasi angka. Klasifikasi notasi angka dikelompokkan seperti 1, 2, 3, 4. Pengklasifikasian ini berguna supaya daftar bibliografi tersusun secara sistematis dan mudah ditemukan. Seluruh bahan bibliografi yang telah dikelompokkan berdasarkan subjek kemudian diurutkan berdasarkan abjad. Terdapat 9 subjek dalam pembuatan bibliografi ini, diantaranya ajaran islam, biografi, filsafat, fiksi, politik, sejarah islam, sosiologi, tafsir dan tasauf.

e. Pembuatan atau Pengetikan Bibliografi

contoh:



f. Pembuatan Kata Kunci

Kata kunci dapat membantu pengguna dalam memudahkan penelusuran informasi yang telah disusun pada bibliografi, kata kunci diambil dari judul buku ataupun dari isi buku. Kata kunci juga dapat dijadikan indeks subjek dan sebagai kosa kata yang menggambarkan suatu pokok permasalahan dengan menggunakan kata-kata atau subjek tertentu yang telah dikenal secara umum.

g. Penyusunan Indeks

Indeks merupakan daftar petunjuk letak kata yang terdapat dalam suatu terbitan dan disusun berdasarkan abjad. Dalam pembuatan bibliografi ini indeks yang di ambil adalah indeks subjek dan indeks judul dan indeks kata kunci. Tujuan dibuatnya indeks untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan, seperti istilah yang ada didalam buku. Pada karya Buya Hamka indeks subjek disusun menurut abjad subjek karya Buya Hamka, indeks judul disusun

berdasarkan abjad judul, indeks kata kunci disusun berdasarkan abjad kata kunci yang diikuti oleh nomor entri judul.

h. Pemeriksaan Akhir Bibliografi

Naskah akhir bibliografi yang siap di publikasikan, terlebih dahulu harus diperiksa kembali. Pemeriksaan akhir mencakup: a) pemeriksaan tulisan dari kesalahan ejaan tanda baca, b) kesesuaian penyingkatan dan pembalikan nama pengarang, c) penulisan kelengkapan data buku yang dijadikan bahan bibliografi, d) pemeriksaan kesesuaian indeks dengan nomor entri yang dirujuk, e) pemeriksaan tata letak setiap bagian penulisan.

PETUNJUK PENGGUNAAN BIBLIOGRAFI

Filsafat

10. Amrullah, Abdul Malik Karim
Falsafah Hidup/ Abdul Malik Karim Amrullah.- Cet.2.-- Selangor
Darul Ehsan: Pustaka Dini, 2004.
vii, 326 hlm.; 21 cm.

Buku yang berjudul Falsafah Hidup ini membahas tentang falsafah kehidupan dimulai sejak kita lahir, berjuang dan akhirnya meninggal. Dalam buku ini juga memberikan nasehat-nasehat tentang kehidupan dan berbaik sangka kepada Tuhan.

Kata Kunci: Filsafat Islam, kehidupan, nasehat

Keterangan :

- a. Nomor Urut
- b. Judul
- c. Pengarang
- d. Impresum
- e. Kolasi
- f. Anotasi
- g. Kata Kunci

PETUNJUK BERDASARKAN INDEKS

Indeks Subjek

Filsafat 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,

Indeks Judul

Falsafah Hidup 10, 11

Indeks Kata Kunci

Filsafat Islam 10, 11

Kehidupan 8, 10, 11, 14, 15, 24, 25, 37, 40

Nasehat 10, 11, 37



D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan penelitian Bibliografi beranotasi ini adalah bibliografi yang setiap koleksi dimuat dan diberi keterangan mengenai isi buku atau informasi lain yang memudahkan pembaca mengetahui ringkasan yang dibahas dalam buku tersebut dan bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan karya Buya Hamka. Tahapan pembuatan bibliografi adalah: (1) Penentuan judul bibliografi, bibliografi ini berjudul penyusunan bibliografi beranotasi karya Buya Hamka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; (2) Pengumpulan bahan pustaka, yang dilakukan dengan penelusuran langsung ke Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; (3) Seleksi bahan pustaka, bertujuan menentukan tema bibliografi, dalam hal ini dilakukan pembuatan bibliografi beranotasi karya Buya Hamka; (4) pengelompokkan atau klasifikasi, bibliografi ini di kelompokkan berdasarkan judul dari karya Buya Hamka dan diberi notasi angka; (5) Pembuatan kata kunci, bertujuan menggambarkan pokok permasalahan dalam buku tersebut; (6) Penyusunan indeks, indeks yang diambil adalah indeks subjek dan indeks judul; (7) Pembuatan atau pengetikan bibliografi, berdasarkan aturan yang telah ditentukan; (8) Pemeriksaan naskah akhir bibliografi berupa pemeriksaan tulisan dari kesalahan dan ejaan dan tanda baca.

Bibliografi adalah salah satu alat telusur informasi yang memudahkan pengguna maupun pustakawan dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan. Untuk itu dapat disarankan kepada pustakawan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi agar menggunakan bibliografi tersebut sebagai sarana penelusuran informasi. Dengan adanya bibliografi beranotasi tersebut dapat membantu pengguna dalam pencarian informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Marlini, S.IPI., MLIS.

DAFTAR RUJUKAN

- Mustafa, Badollahi. 1994. *Materi Pokok Bahan Rujukan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saleh, Abdul Rahman dan Janti Gusti Sujana. 2009. *Pengantar Kepustakaan Pedoman Bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Triani, Suni dan Sri Susanti. 2001. "**Petunjuk Penyusunan Bibliografi**". <http://www.fh.unja.ac.id/DATA/PERPUSTAKAAN/Juknis/Juknis23.pdf>. Diunduh 5 April 2015.
- Zain, Nurhayati. 2007. *Pengetahuan Tentang Bibliografi*. Padang: IAIN Press.